

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh kadar kaplet salut selaput asam mefenamat yang disimpan pada suhu dingin (2-8°C) 108,39%, suhu ruang (27°C) 94,69%, dan suhu panas berlebih (35°C) 102,74%. Asam mefenamat kaplet salut selaput lebih efektif penyimpanannya pada suhu dingin (2-8°C) dan suhu ruang (27°C). Maka dapat disimpulkan bahwa penyimpanan pada suhu berbeda dapat mempengaruhi besarnya kadar asam mefenamat kaplet salut selaput.

B. Saran

1. Dilakukan pengujian pada kaplet salut selaput asam mefenamat dengan menggunakan periode waktu penyimpanan yang lebih lama
2. Kaplet salut selaput asam mefenamat perlu dilakukan pengujian oleh beberapa faktor yang lain seperti cahaya, kelembapan dan pH
3. Kaplet salut selaput asam mefenamat perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan metode yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI), 2012. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 1995. *Farmakope Indonesia edisi IV*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2014. *Farmakope Indonesia edisi V*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). 2020. *Farmakope Indonesia edisi VI*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Gandjar, I. G., dan Rohman A. 2012. *Analisis Obat Secara Spektrofotometri dan Kromatografi*. Pustaka belajar. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Program (IMB SPSS)*. Edisi 8. Badan Penerbit Universita Diponegoro. Semarang.
- Indrawati, T dan Sari, N.K. 2010. Stabilitas Kaplet Asam Mefenamat Dengan Suhu dan Kelembapan Ruang Penyimpanan yang Berbeda. *Makara*, 14(2), 75-80.
- Munaf, S. 1994. *Catatan Kuliah Farmakologi Bagian II*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Pratiwi, L., Fudholi, A., Martien, R., dan Paramono, S. 2018. Uji Stabilitas Fisik dan Kimia Sediaan SNEDDS (*Self-nanoemulsifying Drug Delivery System*) dan Nanoemulsi Fraksi Etil Asetat Kulit Manggis (*Garcinia mangostama L.*). *Tradisional Medicine Journal*, 23(2), 84-90.
- Reed, R.A., Templeton, A.C., Xu, H., Placek, J. 2003. Implications of Photostability on The Manufacturing Packing, Stronge and Testing of Formulated Pharmaceutical Products. *Pharm Tech*, 27(3), 68-86.
- Retnaningsih, A., Ulfa, A.M dan Titin N.R. 2017. Stabilitas Tablet Asam Mefenamat Yang Beredar Dibeberapa Puskesmas Daerah Lampung Tengah Secara Spektrofotometri UV. *Jurnal Analisis Farmasi*, 2(4), 270-277.
- Rohman., Abdul, dan Sudjadi. 2012. *Analisis Farmasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Singh, S and Bakshi, M. 2000. Guidance on Conduct of Stress Tests to Determine Inherent Stability of Drugs. *Pharma Tech*; 1(14), 1-24.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sudjadi. 2008. Analisis Kuantitatif Obat. UGM. Yogyakarta.
- Syahrini, Arrisujaya D. 2016. Alternatif metode analisis penetapan kadar asam mefenamat dalam ponsamic 500 mg tablet salut selaput. Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Sains Natural*. 6(1), 01-09.
- Wardani M, Tissos N.P, dan Zeffry R. 2013. *Makalah Instrumentasi Fisika Spektrofotometri UV-Vis*. Universitas Negeri Padang.